

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN UMKM PASCA BENCANA BANJIR BANDANG DI KABUPATEN LUWU UTARA

Mandas Arya P.

Email: mandas.ap29@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRACT

This study aims to determine the Factors Affecting MSME Income after the Banjir Bandang Disaster in North Luwu Regency which was carried out in 74 UMKM, in areas affected by flash floods, North Luwu Regency. The research was conducted by distributing questionnaires to MSME actors, totaling 74 respondents. Primary data were collected from answers to questionnaires by respondents and then analyzed using multiple linear regression analysis using SPSS version 23.

The results of the study show that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an effect on Economic Growth in the Post-Flood Floods in Masamba District. This is proven by the results of the t-test calculation of 3.041, while the t-table is 31.765 at a significance level of 10%, which means that H_0 is accepted and a significance of 0.000 is less than 0.05. So it can be concluded that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an effect on economic growth after the flash flood in Masamba District.

Keywords: *micro, small and medium enterprises (MSMEs) and income*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan UMKM Pasca Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Luwu Utara yang dilakukan di 74 UMKM, di wilayah terdampak banjir bandang, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Pelaku UMKM yang berjumlah 74 responden. Data primer dikumpulkan dari jawaban kuesioner oleh responden kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pasca Banjir Bandang di Kecamatan Masamba. Hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan uji t hitung sebesar 3,041, sedangkan pada t tabel adalah 31,765 pada taraf signifikansi 10% yang berarti bahwa H_0 di terima dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat di simpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pasca banjir bandang di Kecamatan Masamba.

Kata kunci : *usaha mikro kecil menengah(UMKM) dan pendapatan*

PENDAHULUAN

Usaha makro kecil menengah peran yang cukup tinggi terutama di (UMKM) merupakan usaha yang memiliki Indonesia yang masih tergolong negara

berkembang. Dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, usaha kecil didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000 atau aset/aktiva setinggi tingginya Rp 600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang di tempati) terdiri dari : (1) badan usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi) dan (2) perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa). Oleh karena itu, pengembangan kegiatan UMKM di pedesaan dan kota-kota kecil perlu ditingkatkan karena merupakan pilar bagi pembangunan ekonomi daerah tersebut. Seperti halnya Kabupaten Luwu Utara yang merupakan daerah pertanian sebagai mata pencaharian utama penduduknya, memiliki potensi dalam sektor industri pengolahan hasil pertanian. Potensi pemasaran produk agribisnis pun cukup terbuka mengingat lokasi wilayah kabupaten ini yang mudah dijangkau dari berbagai kota besar di Provinsi Sulawesi

Selatan. Namun hal ini tidak selalu berjalan mulus seperti yang dibayangkan, mengingat wilayah Kabupaten Luwu Utara masih dalam proses pembentukan perekonomian pasca banjir.

Diantara kerugian yang diterima oleh korban bencana banjir adalah pendapatan yang kian menurun. Lapangan kerja kian sedikit, lahan pertanian yang rusak, tempat berwirausaha yang perlu dibenahi, ditambah kinerja seseorang yang mulai menurun, hal inilah yang menyebabkan pendapatan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara seketika menurun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menduga bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM pasca bencana banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara. Mulai dari lahan pertanian yang tak layak tanam, tempat berwirausaha yang harus gulung tikar, dan berbagai sebab lainnya yang didasari dari dampak banjir di Kabupaten Luwu Utara. Sehingga rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian yaitu :a).Bagaimana pengaruh SDM terhadap pendapatan UMKM pasca bencana banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara? b). Bagaimana pengaruh pemasaran terhadap pendapatan UMKM pasca bencana banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara?

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.22 Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik

orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

2.1.2 Kriteria UMKM

Kriteria UMKM yang ditentukan berdasarkan aset dan omset yang dimiliki dapat dilihat di tabel berikut (Medriyansah, 2017).

Tabel 2.1 Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omset

N.	Uraian	Aset	Omset
1	Usahab Mikro	Maksimum Rp50 juta	Maksimum Rp300 juta
2	Usaha Kecil	>Rp50 – 500 juta	>Rp300 – 2,5 milyar
3	Usaha Menengah	>Rp500juta – 1 milyar	>Rp2,5milyar– 50 milya

Tabel 2.2 Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga kerja

No.	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga kerja
1	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2	Usaha Kecil	5 sampai dengan 19 orang
3	Usaha Menengah	20 sampai dengan 99 orang

2.1.3 Klasifikasi UMKM

- Livelihood Activities, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- Micro Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

- Small Dynamic Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- Fast Moving Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

2.1.4. Ciri-Ciri UMKM

Menurut Saifuddin Sarief dalam M. Azrul Tanjung (2017) ciri-ciri usaha mikro:

- a. Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan
- b. Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- c. Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal renternir atau tengkulak.
- d. Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- e. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 orang.
- f. Perputaran usaha umumnya cepat, mampu menyerap dana yang relatif besar.

Ciri-ciri usaha kecil (M. Azrul Tanjung,2017) yaitu :

- a. Pada umumnya, sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan.
- b. SDM nya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
- c. Pada umumnya, sudah memiliki usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- d. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi business planning, studi kelayakan, dan

proposal kredit kepada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa pendamping.

Ciri-ciri usaha menengah (M. Azrul Tanjung,2017) yaitu :

- a. Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih, modern dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
- b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur.
- c. Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan.
- d. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas.
- e. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.
- f. Belum memiliki akses ke perbankan tetapi sebagian sudah memiliki akses non bank.
- g. Tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas.

2.1.5. Pemberdayaan UMKM

Dalam rangka pemberdayaan UMKM di Indonesia, Bank Indonesia (2011) mengembangkan filosofi lima jari/ Five finger philosophy, maksudnya setiap jari mempunyai peran masing-masing dan tidak dapat berdiri sendiri serta akan lebih kuat jika digunakan secara bersamaan.

2.1.6. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam program pembangunan nasional untuk meletakkan landasan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan (Riantinin, 2010).

2.1.7. Faktor-Faktor yang mempengaruhi UMKM

- a. Sumber Daya Manusia (SDM)
- b. Produksi
- c. Finansial
- d. Pemasaran
- e. Kemitraan

2.2. Pendapatan

2.2.1. Pengertian Pendapatan

Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

2.2.2. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pendapatan

Berdasarkan Penelitian terdahulu (Pertiwi, 2015) Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, akses kredit, jam kerja, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga,

jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya.

2.2.3. Jenis Pendapatan

Sadono Sukirno (2015: 36) mengemukakan bahwa pada dasarnya kita mengenal dua jenis pendapatan yaitu: Pendapatan nasional terbagi atas: *Gross National Product* (GNP) dan *Gross Domestic Product* (GDP). Pendapatan perseorangan (*personal income*) seseorang terbagi atas: Pendapatan nominal dan Pendapatan Riil (nyata).

2.2.4. Kegunaan Pendapatan

- a. Untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan masyarakat suatu daerah dari tahun ketahun.
- b. Sebagai data perbandingan kesejahteraan suatu daerah dengan daerah lain.
- c. Sebagai data perbandingan tingkat standar hidup suatu daerah dengan daerah lainnya.
- d. Sebagai data untuk mengambil kebijakan di bidang ekonomi.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif, Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan informasi dikumpulkan menggunakan kuisioner.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Luwu Utara khususnya di wilayah yang terdampak banjir bandang. Waktu pelaksanaan pada penelitian ini selama 3 bulan terhitung dari bulan Juni sampai Agustus 2022.

3.3. Populasi dan Sampel

populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik untuk diteliti yang dibatasi oleh peneliti itu sendiri (Wahyono, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah semua UMKM yang terdampak banjir bandang di Luwu Utara Sebanyak 279 UMKM. jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan probability sampling purposive dengan rumus slovin. dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%, sampel yang didapat adalah sebanyak 74 UMKM.

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data diambil berdasarkan kuisisioner kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara

tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari instansi pemerintahan Kabupaten Luwu Utara.

3.5. Tehnik Pengumpulan Data

- a. Pengamatan (Observasi) dan Dokumentasi
- b. Kuisisioner

3.6. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Bebas (*Independen*) Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Adapun variabel penelitian yang menjadi variabel *independen* adalah Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemasaran (X2)
2. Variabel terikat (*Dependen*) Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independen*). Dalam penelitian ini peneliti menetapkan Pendapatan (Y) sebagai variabel terikat atau *dependen*.

3.7. Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen*, bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai *factor predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2010).

3.7.2 Menguji Signifikan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel bebas dengan satu variabel terkait

4.2.1 Uji Sigifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan harus lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2013).

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai Probability lebih besar dari nilai alpha 5% atau 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas.

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel *independent* atau tidak.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (*konstan*). Sebaliknya jika yang varian variabel pada model regresi memiliki nilai sama (*konstan*) maka disebut homokedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, apabila nilai r hitung > nilai r tabel maka kuesioner dikatakan valid, , dan sebaliknya apabila nilai r hitung < nilai r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel penelitian	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Modal Usaha (X1)	1	0,957	0	Valid
	2	0,855	0,	Valid
	3	0,855	0,	Valid
	4	0,924	0,	Valid
	5	0,957	0,	Valid
Jam Kerja (X2)	1	0,543	0,	Valid
	2	0,670	0,	Valid
	3	0,670	0,	Valid
	4	0,670	0,	Valid
	5	0,500	0,	Valid

Pendapatan Pedagang (Y)	1	0,636	0,	Valid
	2	0,607	0,	Valid
	3	0,672	0,	Valid
	4	0,607	0,	Valid
	5	0,628	0,	Valid

Sumber: Data diolah 2022

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Croanbach Alpha	Syarat Reliabel	Keterangan
Modal Usaha(X1)	0,868	0,60	Reliabel
Jam Kerja(X2)	0,786	0,60	Reliabel
Pendapatan Pedagang (Y)	0,620	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa nilai cronbach alpha untuk semua variabel penelitian ini lebih

besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan Y dinyatakan Reliabel.

4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	11,907	2,580		4,614	,000
	(X1)	,450	,098	,575	4,591	,000
	(X2)	,027	,146	,023	187	,852

Sumber: Data diolah SPSS 2021

Dari tabel 4.8 di atas diperoleh persamaan liner berganda sebagai berikut:

$Y = -11,907 + 0,450X_1 + 0,207X_2$ edari hasil tabel di atas, maka dapat dijelaskan koefesien regresinya sebagai berikut:

a.) Konstanta (a) sebesar 11,907 artinya jika (X_1) dan (X_2) nilainya tetap atau sama dengan nol maka (Y) nilai skornya sebesar 11,907.

b.) Koefesien regresi variabel X1 memiliki nilai sebesar 0,450 menunjukkan bahwa variabel X1 mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan dengan asumsi variabel-variabel independen lainnya tetap maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,450.

c.) Koefesien regresi variabel X2 memiliki nilai sebesar 0,207 menunjukkan bahwa variabel. X2 mengalami penurunan sebesar

satu satuan dan dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap maka Y akan

mengalami Penurunan sebesar 0,207.

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.9 Hasil pengujian parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11,907	2,580		4,614	,000
	(X1)	,450	,098	,575	4,591	,000
	(X2)	,027	,146	,023	187	,852

Sumber: Data diolah SPSS 2022

1. (X1)

X1 berpengaruh signifikan terhadap Y secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan <0,05(0,000>0,05). X1 berpengaruh signifikan terhadap Y.

X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan < 0,05 (0,825< 0,05). Berarti X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

2. (X2)

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,778	2	35,389	18,951	,000 ^b
	Residual	132,587	71	1,867		
	Total	203,365	73			

Sumber: Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan F sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian bahwa jika nilai probabilitas <

0,05 maka Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) dan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap (Y).

c. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.866	.862	643

Sumber: Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,862 artinya 86,2% variabel dependen (Y) dijelaskan oleh variabel independen (X1 dan X2) dan sisanya 13,8% (100% - 86,2%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 (X1) Terhadap (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan antara modal usaha sebagai variabel independen terhadap Pendapatan pedagang sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa t hitung sebesar 4,614 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ dan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,575 menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa ketika X1 tinggi semakin tinggi pengaruhnya terhadap Y.

4.3.2 (X2) Terhadap (Y)

Hasil penelitian yang lain antara X2 sebagai variabel independen terhadap Y sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa t hitung sebesar 0,187 dengan nilai signifikan sebesar $0,825 < 0,05$ dan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai sebesar 0,023 menyatakan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa ketika X2 rendah maka semakin rendah pula Y.

4.3.3 (X1) dan (X2) Terhadap (Y)

Berdasarkan hasil pengujian melalui regresi linear berganda pada penelitian ini diketahui bahwa tingkat signifikansi pada variabel (X1) sebesar 0,000 lebih kecil jika dibandingkan $\alpha = 5\%$ (0,05) Sedangkan Variabel (X2) Tingkat signifikannya sebesar 0,852 lebih besar jika dibandingkan $\alpha = 5\%$ (0,05) berarti variabel (X1) berpengaruh signifikan terhadap Y. sedangkan jam kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan Y.

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, setelah melalui tahapan pengumpulan data, pengelolaan data, analisis data berpedoman interpretasi hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Umkm Pasca Bencana Banjir Bandang Di Kabupaten Luwu Utara, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

- a. X1 berpengaruh signifikan terhadap Y.
- b. X2 tidak berpengaruh signifikan Y.

5.2 Saran

- a. Bagi umkm diharapkan lebih meningkatkan SDM, agar mendapatkan pendapatan lebih
- b. Bagi pelaku usaha diharapkan meningkatkan Pemasaran dan terampil dalam penjualan dan memanfaatkan teknologi sosial media untuk meningkatkan pendapatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Tri Siwi, 2015, *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan Dan UKM Di Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anggraini, Dewi, dan Syahrir Hakim Nasution, 2013, *Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Anies. (2017). *Negara Sejuta Bencana: Identifikasi, Analisis, & Solusi Mengatasi Benana dengan Manajemen Kebencanaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- BNPB.(2019, Juni 26).*Badan Nasional Penanggulangan Bencana*.<https://bnpb.go.id/potensi-bencana>
- Cahyanti, Mega Mirasaputri, dkk., 2017, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industri Pengolahan Di Kota Malang*, Jurnal, Malang: JIBEKA.
- Dumasari, 2020, *Pembangunan Pertanian: Mendahulukan Yang Tertinggal*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Dumasari, Ir. 2014. *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fandy, Tjiptono, 2020, *Strategi Pemasaran Prinsip dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi.
- Jumiati, 2018, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kue Tradisional Di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan*, Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Krisnaditya, Ardhian, 2013, *Persepsi Pelakuumkmatas Tujuan Laporan Keuangan(Studi Empiris Pada Umkmdi Kecamatan Wonosari)*, Jurnal, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Medriyansah, 2017, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, jurnal ekonomi.
- Migunani, 2016, *E-Commerce pada UMKM Sentra Bordir Desa Padurenan Kudus Sebagai Upaya Branding Produk dan Perluasan Pasar*, Jurnal, STMIK Semarang.
- Muhammad Yusuf. 2016. *Peningkatan SDM Yang Handal*. Banjarmasin: ULM Banjarmasin.
- Nurmayanti, Sri, 2021, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Bonena)*, Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pattisahusiwa, Hafizh Mujahid, 2021, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Dinas Koperasi Kota Makassar*, Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Kemitraan.
- Pertiwi, P. (2015). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di*

- Daerah Istimewa Yogyakarta*, 22–23.
- Saputra, Adi Darma, 2015, *Implementasi Kebijakan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pontianak Timur*, Jurnal, FISIP UNTAN Pontianak.
- Setiana, Retnaning, 2015, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Skala Usaha UMKM Sektor Pertanian Di Kecamatan Ciawigebang – Kuningan*, Skripsi, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono, 2015, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparnyo, dkk., 2013, *Model Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Industri Rokok Di Kudus*, Jurnal, Semarang: UMK.
- Syaifullah, Muhamad Djazim, 2020, *Kajian Banjir Bandang Masamba Juli 2020*, <https://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JSTMC/article/view/4226#>
- Syukron, Achmad, 2021, *Pengertian Finansial : Definisi, Macam Jenis, Perkembangan, Fungsi, Tujuan dan Manfaatnya* <https://www.feenance.web.id/2021/03/pengertian-finansial-tujuan-dan-manfaatnya.html>
- Tanjung, M. Azrul, 2017, *Koperasi Dan Umkm Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, Pt Gelora Aksara Pratama.
- Tias, Nana Meliana Ning, 2021, *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh*, Skripsi, Mataram: UNIVERSITA Muhammadiyah Mataram.
- Tohir, Kaslan, 2012, *Ekonomi Selayang Pandang*. Bandung: Sumur.
- Wahyono, B. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*.